1. Contoh penyelenggraan polling

**Contoh dari Jajak pendapat radio sukabunyi**

**1. Tujuan polling**

1. Mengetahui pandangan warga terhadap keberadaan Radio Sukabunyi
2. Mengetahui tingkat partisipasi warga terhadap Radio Sukabunyi

**2. Pertanyaan kunci**

1. Sejauhmana warga mengenal keberadaan Radio Sukabunyi
2. Apa yang diharapkan warga terhadap Radio Sukabunyi?
3. Bentuk dukungan apa yang bisa diberikan warga kepada Radio Sukabunyi?

**3. Populasi**

Jumlah penduduk Desa Sukabunyi sebanyak 12.000 jiwa terdiri dari 7.000 jiwa perempuan dan 5.000 jiwa laki-laki. Desa Sukabunyi terdiri atas 12 wilayah RT. 50 % warga berprofesi petani, disusul pedagang sebanyak 20% dan PNS 30%. Dari tingkat pendidikan, 50% lulusan SMU, 20% lulusan SD dan 30% tidak lulus SD.

**4. Sampel/responden**

Sampel yang dipilih sebanyak 1 persen dari jumlah populasi [1% x 12.000 = 120 orang]. Pembagian sampel akan dilakukan melalui pembagian wilayah. Setiap RT akan pilih 10 responden. Dari 10 orang responden tersebut akan dipilih 5 orang petani, 2 orang pedagang dan 2 orang PNS dengan tingkat pendidikan yang berbeda.

**5. Daftar pertanyaan**

Tahukah Anda bahwa di Desa Sukabunyi terrdapat Radio Sukabunyi FM?

1. Tahu
2. Tidak tahu

Darimana Anda mengetahui keberadaan Radio Sukabunyi?

1. Menemukan sendiri gelombangnya
2. Diberitahu teman
3. Melihat studionya langsung
4. Lainnya (sebutkan) : ……………………….

Informasi apa yang Anda cari melalui Radio Sukabunyi?

1. Pertanian
2. Pemerintahan
3. Perdagangan
4. Kesehatan
5. Olahraga
6. Pendidikan
7. Lainnya (sebutkan) : ………………………….

Dukungan apa yang bisa Anda berikan kepada Radio Sukabunyi?

1. Menjadi donatur
2. Menjadi penyiar
3. Menjadi teknisi
4. Menjadi sponsor
5. Lainnya (sebutkan) :……………………………

**Hasil Pengolahan Data**

**Analisa**

30% responden tahu, 70% responden tidak tahu => Radio sukabunyi belum banyak dikenal oleh warga.

4.Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah dat menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah di pahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan denganpenelitian. Analisis data juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunkan untuk mengambil kesimpulan. Anaslisi data merupakan bagian yang amat penting sebab dengan analisislah suatu data dapat diberi maka yang berguna untuk masalah penelitian. Data yang telah di kumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya apabila dianalisis terlebih dahulu.

Langkah-Langkah Pengumpulan Data yaitu mengumpulkan data yang di analisis:

1. Tahap pertama ialah pengumpulan data yakni mengumpulkan data yang akan di analisis.
2. Tahap kedua editing yakni memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap ketiga adalah koding yakni melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari tiap-tiap pernyataan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang sedang diteliti.
4. Tahap kelima yakni pengujian, pada tahap ini data akan diuji kualitasnya yaitu menguji validitas maupun realibilitas isntrumen dari pengumpulan data.
5. Tahap keenam yakni mendeskripsikan data. Menyajikan dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram dalam berbagai macam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Bertujuan memahami karakteristik data sampel dari penelitian.
6. Tahap ketujuh yakni pengujian hipotesis dalah tahapan pengujian terhadap proposisi apakah ditolak atau bisa diterima dan memiliki makna atau tidak. Atas dasar hipotesis inilah nantinya keputusan akan dibuat.

Jenis – Jenis Analisis data Dalam Penelitian

1. Teknik secara deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisi data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data staistik deskriptif diantaranya seperti penyajian data kedalam bentuk grafik tabel persentase. Frekwensi diagram, grafik, mean,modus dan lain-lain.
2. Teknik secara inferensial merupakan statistik yang dipakai untuk melakukan analisis data dengan cara membuat kesimpulan yang berlaku secra umum. Ciri-cirinya yaitu digunakannya rumus statistik tertentu lalu hasil perhitungan yang sudah dilakukan itulah yang nantinya menjadi dasar dari pembuatan yang berasal dari sumber bagi popilasi.
3. Observasi, teknik observasi lumrah dilakuan oleh peneliti baik dalam riset sosial. Riset kualitatif lebih sering menerpakan observasu ketimbang kuantitatif. Observasi adalah proses pengamatan fenomena sosial secra teliti untuk menemukan gejala-gejala sosial yang menarik. Gejala sosial yang ditangkap berpotensi menjadi masalah sosial yang penting utnuk dikaji.observasi dilakukan oleh peneliti sebagai oang luar yang melakukan pengamatan. Peneliti bisa menggunakan alat bantu seperti *gedget* atau buku catatan untuk mencatat gejala sosial apa yang dilihatnya. Catatan penelitian merupakan hasil pengamatan yang sifat empiris.
4. Observasi Partisipatoris adalah pengamatan secara lebih detail dan mendalam. Mendalam artinya peneliti menjadi bagian dari masyarakat yang diteliti. Teknik observasi partisipatoris umumnya diterapkan dalam riset kualitatif. Sebagai contoh, seorang peneliti yang mengkaji komunitas lingkungan yang tumbuh dikalangan anak muda urban, ikut bergabung melakuakn kegiatan komunitas dalam rangka pengamatan secara partisispatoris. Peneliti ikut kegiatan komunitas sebgaimana anggota komunitas lainnya. Etika penelitian menganjurkan agar aktivitas pengamatan dilakukan dengan sepengetahuan pengurus atau anggota komunitas. Namun apabila isu yang diteliti sensitif, peneliti bisa melalkukan secra sembunyi-sembunyi dengan tetap menjaga privasi identias anggota yang diteliti.
5. Observasi online sama dengan observasi lainnya, perdebatan mengenai observasi online berputas pada isu kehadiran fisik pemeiti yang dianggap berbeda dengan kehadiran di dunia maya.
6. Wawanacara teknik ini jamak dilakukan dalam riset kuantitatif. Riset kuantitatif bisa menggunaka waancara namun biasanya tidak mendalam. Wawancara riset kaulitataif dilakaukan secra mendalam karena data berupa narasi merupakan data primer yang menentukan kaualitas peenlitian kualitataif. Untuk melakaukan waawncra sejumlah perispan di perlukan antara lain:
   * Peneliti menyusun panduan wawancara
   * Menyiapkan catatan atau alat rekam
   * Mengatur jadwal wawancara dengan calon naarsumber atau informan
   * Uji wawancara di perlukan sebelum peneeliti wawancarai narumber lebih lanjut
   * Baisanya satu atau dua narasumber pertama diwawancarai sebagai uji coba panduan wwancara
   * Peneliti mencatata apa kekurangan *interview guide* selama wawancara uji coba
   * Kemudian melengakapinya
   * Oemberitahuan kepada *interview* tentang identitats peneliti dan riset yang dilakaukan diperlukan sebagai bagian dari etika peenelitian